

1000
Konten



Bagaimana Cara Pemimpin Dapat Menghindari Jebakan?

Disusun oleh: Alda adelia safitri
Disunting oleh: Sukma Nurjagat Khasanah

Pengetahuan yang mendalam dan kesuksesan masa lalu dapat membuat orang pintar jatuh ke dalam kesalahan serius.

Begitu juga para pemimpin, yang mulai mengambil **jalan pintas** dan membuat asumsi, mereka menciptakan risiko, Ini mungkin ide yang bagus ketika taruhannya rendah, tetapi dapat menyebabkan bencana ketika taruhannya tinggi.

Ini adalah proses reflektif yang membutuhkan keberanian, kejujuran, dan pengendalian diri. Untungnya, ini tidak memerlukan lebih banyak analisis atau perdebatan. Ini hanya membutuhkan pemikiran yang lebih baik.

#Cara Pemimpin Terhindar dari Jebakan

Ketiga hal ini dapat membantu pemimpin mana pun, bahkan siapa pun, meningkatkan keputusan mereka.

- ❑ **Perhatikan konteks sosial.**
- ❑ **Kumpulkan keberanianmu untuk jujur pada dirimu sendiri.**
- ❑ **Cari penyebab keberhasilan dan kegagalan.**

*#Pay attention to the social context.
Perhatikan konteks sosialnya.*

Kebanyakan orang suka berpikir bahwa mereka adalah pemikir independen, kebal terhadap pengaruh orang lain, tetapi penelitian ilmiah mengatakan itu tidak benar.

Konteks mempengaruhi perilaku, dan bukan hanya tempat, tetapi juga orang. Penelitian penting Robert Cialdini menunjukkan betapa kuatnya apa yang dikatakan dan dilakukan orang lain memengaruhi kita, bahkan ketika kita tidak menyadarinya.

#Gather your courage to be honest with yourself

Kumpulkan keberanianmu untuk jujur pada dirimu sendiri

Ayo, hilangkan segala bentuk penolakan yang membuat kamu jauh pada kebenaran mengenai dirimu. Sangat manusiawi ketika kita menyangkal saat mengetahui kekurangan yang kita miliki. Keinginan untuk sempurna dan mampu melakukan segala hal mungkin masih menyelimuti kita hingga saat ini.

Namun, hanya orang-orang yang berani jujur pada dirinya sendirilah yang bisa melihat kekurangan sebagai sesuatu yang harus dirangkul dan bukannya disangkal.

Sudahkah kamu jujur pada dirimu sendiri?



*# Look for the cause of both success and failure.
Cari penyebab keberhasilan dan kegagalan.*

Ketika ada yang tidak beres, orang dapat tersapu oleh keinginan untuk mencari siapa yang harus disalahkan. Terutama ketika kegagalan itu memalukan, para pemimpin ingin tahu "siapa yang melakukannya", dan mereka ingin belajar dengan cepat. Bahkan para pemimpin yang paling rajin sekalipun dapat, tanpa disadari, membiarkan kebiasaan menggantikan pengambilan keputusan yang bijaksana, demi kecepatan.

“Pemimpin terbesar belum tentu orang yang melakukan hal-hal besar. Dia adalah orang yang membuat orang melakukan hal-hal besar.”

– Ronald Reagan

1000
Konten



Sumber:

- How Leaders Can Avoid The Speed Trap (Constance Dierickx)

<https://www.forbes.com/sites/constancedierickx/2021/07/09/how-leaders-can-avoid-the-speed-trap/?sh=6c04f7216965>

- <https://www.idntimes.com/life/inspiration/daysdesy/jujur-pada-diri-sendiri-c1c2/1>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.